

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi terhadap kinerja keuangan UKM perusahaan keluarga yang dikelola oleh minimal generasi ketiga menunjukkan bahwa inovasi produk dan inovasi pemasaran memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Inovasi proses dan inovasi organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi terhadap kinerja proses bisnis internal UKM perusahaan keluarga yang dikelola oleh minimal generasi ketiga menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja proses bisnis internal. Inovasi proses berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Inovasi pemasaran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja proses bisnis internal. Inovasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proses bisnis internal.
3. Keterlibatan keluarga secara signifikan memperkuat hubungan antara inovasi proses dan kinerja keuangan tetapi memperlemah hubungan antara inovasi organisasi dan kinerja keuangan usaha keluarga skala usaha kecil dan menengah di Kota Malang yang dikelola oleh minimal generasi ketiga. Keterlibatan keluarga memperkuat hubungan antara inovasi produk dan kinerja

keuangan serta memperkuat hubungan antara inovasi pemasaran dan kinerja keuangan tetapi tidak signifikan.

4. Keterlibatan keluarga secara signifikan memperlemah hubungan antara inovasi pemasaran dan kinerja proses bisnis internal serta memperlemah hubungan antara inovasi organisasi dan kinerja proses bisnis internal tetapi tidak signifikan. Keterlibatan keluarga memperkuat hubungan antara inovasi produk dan inovasi proses terhadap kinerja proses bisnis internal tetapi tidak signifikan.
5. Inovasi tidak seluruhnya dapat dilakukan pada sebuah perusahaan. Perlu adanya klasifikasi untuk penentuan strategi inovasi bagi masing-masing jenis usaha. UKM yang bergerak di bidang perdagangan seperti distribusi produk akan kesulitan untuk melakukan inovasi produk tetapi mungkin akan lebih mudah untuk mengembangkan inovasi pemasaran. UKM yang bergerak di bidang rumah makan yang tidak memproduksi makanan dalam skala besar perlu untuk meningkatkan inovasi pemasaran dan inovasi organisasi agar dapat meningkatkan kinerja usahanya baik kinerja keuangan maupun kinerja proses bisnis internal.
6. Terkait dengan keterlibatan keluarga dalam perusahaan keluarga UKM di Kota Malang yang dikelola oleh minimal generasi ketiga, perlu adanya pendekatan lintas generasi. Beberapa bisnis keluarga dapat memiliki hingga lima generasi yang semuanya bekerja secara bersamaan dalam suatu perusahaan. Masing-masing generasi memiliki karakteristiknya masing-masing yang dapat menimbulkan adanya benturan. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masing-masing generasi tersebut juga memiliki wawasan, pengalaman dan keterampilan yang dapat menguntungkan bisnis (Eckert, 2019).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan data, hal ini dikarenakan usaha keluarga yang berada di Kota Malang sebagian besar masih dikelola oleh anggota keluarga generasi kedua atau usaha yang baru dimulai sehingga sampel dalam penelitian masih terbatas.
2. Peneliti tidak mengelompokkan jenis usaha dari UKM yang menjadi objek penelitian. Sebagai contoh, untuk usaha yang merupakan distributor produk akan sulit melakukan inovasi produk karena pergerakan usaha yang terbatas hanya mendistribusikan barang dari *supplier*.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi variabel inovasi yang hanya mampu menjelaskan variabel kinerja proses bisnis internal sebesar 7%, sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan variabel kinerja proses bisnis internal diluar keempat variabel bebas tersebut.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan keluarga yang ada di Kota Malang dapat melakukan inovasi baik pada produk yang dihasilkan, proses pembuatan produk, sistem pemasaran produk untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan keluarga juga dapat meningkatkan peran dari organisasi dengan cara bekerja sama dengan pihak eksternal seperti konsultan untuk dapat meningkatkan usahanya apabila diperlukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan dengan menggunakan variabel lain baik itu variabel bebas maupun variabel terikat seperti kinerja diukur dari segi kepuasan pelanggan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan *mixed method* yakni

dengan melakukan penelitian kuantitatif dan menggali informasi lebih lengkap dengan melakukan *in-depth interview* dengan pengelola usaha. Peneliti selanjutnya dapat mengelompokkan jenis usaha yang akan diteliti atau fokus terhadap salah satu jenis usaha sehingga hasil yang didapatkan dapat menjelaskan inovasi apa yang terbaik bagi masing-masing jenis usaha yang menjadi objek penelitian.